

VOLUME 44, NO. 1, MEI 2022

- Penerapan Metode Pembelajaran Drill dengan Aplikasi Typing Master untuk Meningkatkan Keterampilan Keybording

Tuhadi
- Penggunaan Media Komunikasi oleh Penyuluh Pertanian di Sentolo Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta

Ignatius Suprih Sudrajat & Agnes Erna Wantiyastuti
- Kompetensi *Public Speaking* bagi Profesi Sekretaris di Era Digital

G.M. Bambang Susetyo Hastono
- Katekese Memelihara Alam Semesta dan Lingkungan Hidup yang Indah Berdasarkan Pemikiran J.J. Rousseau

Parijo Hendrikus
- Semangat Thanksgiving Pemersatu Masyarakat Plural Amerika sebuah Tinjauan Sosial dan Budaya

FX. Indrojono
- Revitalisasi Nilai Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan pada Generasi Milenial

Matus Susanto
- Penggunaan Media dalam Proses Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ) Mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta

Nurdewi Wijayanti & Agnes Erna Wantiyastuti

JURNAL ILMIAH SOSIAL

Caritas Pro Serviam

**ASMI SANTA MARIA
YOGYAKARTA**

VOLUME 44, NO.1, MEI 2022

ISSN:1410 4547

<http://asmistmaria.ic.id/wp/jurnal-charitas-prp-serviam>

Jurnal Ilmu Sosial Caritas Pro Serviam diterbitkan enam bulan sekali sebagai media publikasi hasil penelitian dan hasil pemikiran para dosen ASMI Santa Maria Yogyakarta. Redaksi juga mengundang para penulis, dosen, guru, praktisi dan professional lain untuk mengisi tulisan di jurnal ini sebagai wacana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebijakan dan implementasi kebijakan, praktik dan seni

DEWAN REDAKSI

Penanggung jawab:

Drs. Yohannes Suraja, M.Si.,MM
Direktur ASMI Santa Maria Yogyakarta

Penyunting Ahli:

Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Penyunting Bahasa:

- Kristina Wasiyati, S.Pd., M.Hum
- Yohanes Maryono, S.S., M.Hum., M.T.

Penyunting Pelaksana:

- Lukas Dwiantara, SIP., M.Si
- Indri Erkaningrum FL., SE., M.Si
- Ch. Kurnia Dyah Marhaeni, S. Sos., MM
- Drs. Z. Bambang Darmadi, MM
- Dwiatmodjo Budi Setyarto, S. Sos., M.P.A.

Redaktur:

Ch. Kurnia Dyah Marhaeni, S. Sos., MM

Produksi:

F. Isbekti Raharjo

Administrasi dan Sirkulasi:

Agustinus Iryanto, S.Kom

SALAM REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan atas limpahan berkat Nya sehingga kami dapat memproses penerbitan Jurnal Ilmiah Sosial Caritas Pro Serviam Volume 44, No.1, Mei 2022. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada para penulis yang telah mengirimkan dan memperbaiki kembali karya ilmiah untuk penerbitan ini sesuai masukan dari editor. Terima kasih pula kami sampaikan kepada para editor yang telah berkenan membaca dan memberikan masukan serta catatan perbaikan untuk penyempurnaan setiap tulisan.

Edisi ini memuat beberapa macam topik hasil pemikiran sesuai perhatian dan minat penulis. Penulis telah berpikir mencari solusi teoritis agar sekiranya dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan solusi praktis dan dasar pengembangan kebijakan serta praktek kehidupan untuk kemajuan sosial, ekonomi, organisasi, perusahaan, kantor dan pendidikan di Indonesia.

Pemikiran kecil atas berbagai masalah sosial ini diharapkan dapat menjadi nyala lilin yang bermanfaat sebagai alat penerang atas masalah sosial di sekitar kita.

Salam,

Redaksi CPS

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi

Salam Redaksi

Daftar Isi

Penerapan Metode Pembelajaran Drill dengan Aplikasi Typing Master untuk Meningkatkan Keterampilan Keybording Tuhadi	1
Penggunaan Media Komunikasi oleh Penyuluh Pertanian di Sentolo Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta Ignatius Suprih Sudrajat & Agnes Erna Wantiyastuti	10
Kompetensi <i>Public Speaking</i> bagi Profesi Sekretaris di Era Digital G.M. Bambang Susetyo Hastono	22
Katekese Memelihara Alam Semesta dan Lingkungan Hidup yang Indah Berdasarkan Pemikiran J.J. Rousseau Parijo Hendrikus	33
Semangat Thanksgiving Pemersatu Masyarakat Plural Amerika sebuah Tinjauan Sosial dan Budaya FX. Indrojiono	48
Revitalisasi Nilai Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan pada Generasi Milenial Matius Susanto	64
Penggunaan Media dalam Proses Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ) Mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta Nurdewi Wijayanti & Agnes Erna Wantiyastuti	76

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PROSES PERKULIAHAN JARAK JAUH (PJJ) MAHASISWA ASMI SANTA MARIA YOGYAKARTA

Nurdewi Wijayanti & Agnes Erna Wantiyastuti

Abstract

The Covid-19 pandemic has brought changes to the meaning of media in the lecture process. Media lectures in face-to-face shifts to online media. The internet as the basis for online media plays an important role so that the lecture process can continue even though it is not possible to meet face-to-face. Computer Mediated Communication (CMC) Theory explains that the successful use of computers as a medium of long-distance communication is influenced by motivation, knowledge and skills. The success of the use of computer media includes efficiency, understanding of the message content, understanding, and satisfaction from the communication. While the level of success is determined by the type of media, message content and context.

ASMI Santa Maria Yogyakarta, started distance lectures in the middle of the even semester of the 2019/2020 Academic Year. Lecturers are given the freedom to choose the media used, both as a means of lecturing, delivering material, assignments and as a discussion forum. The most widely used media platforms are Whatsapp Group and Google classroom. The selection of the type of media is determined by how accessible the media is, the ease of delivering information, materials and tasks, and how interactions can be built through the media. Based on this research, it is necessary to conduct further research related to the effectiveness and further development of media.

Keywords: CMC Theory, Distance Learning, online media.

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid 19 membawa perubahan dalam segala bidang kehidupan. Demikian juga dibidang pendidikan. Konsekuensi dari berbagai kebijakan dalam pencegahan penularan covid, memunculkan beragam teknik dalam program pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh merupakan cara bagaimana proses belajar mengajar dapat tetap berjalan, meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal yang penting. Keunggulan media informasi yang berbasis internet, sangat membantu dalam proses pembelajaran. Internet membantu audiens yang berasal dari berbagai tempat dapat terhubung dalam satu waktu. Sehingga jarak sudah tidak menjadi penghalang dalam proses pembelajaran. Disamping itu internet membantu pelaku

pendidikan dalam kecepatan penyampaian pesan (informasi, materi, tugas, dan sebagainya). Berdasarkan keunggulan tersebut, dalam masa pandemi Covid 19, internet dan perangkat pendukungnya menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Pada awal kebijakan pemerintah dilakukannya proses pembelajaran jarak jauh, tidak mudah bagi pelaku pendidikan untuk mengubah kebiasaan dalam proses pembelajaran tatap muka secara langsung dalam satu tempat (*onsite*) menjadi proses pembelajaran secara virtual dengan sejumlah perangkat (komputer dan sejenisnya) yang terkoneksi dengan internet. Hal tersebut ditambah dengan keterbatasan peserta didik dalam mengakses perangkat tersebut. Berbagai kebijakan dan sosialisasi dilakukan oleh berbagai kalangan pelaku pendidikan, agar

proses pendidikan tetap berjalan meskipun terdapat adanya berbagai keterbatasan.

ASMI Santa Maria Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan vokasi tingkat perguruan tinggi, tidak terlepas dari permasalahan tersebut. Kondisi yang tiba-tiba, serta mengingat akan keselamatan dari civitas akademika maupun pihak yang terkait secara langsung dengan proses pendidikan dan adanya kebijakan dari pemerintah, berusaha untuk mencari cara agar proses perkuliahan dapat tetap berjalan. Kondisi dan kemampuan baik fasilitas maupun ketrampilan, merupakan tantangan tersendiri bagi para dosen maupun mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang dilaksanakan pada awal pandemi, ingin melihat sejauhmana pemanfaatan media berbasis internet dalam mendukung proses perkuliahan jarak jauh. Dalam penelitian ini akan dianalisis mengenai tujuan penggunaan media, jenis media, aksesibilitas media, penyampaian dan penerimaan materi/tugas melalui media serta interaksi dalam media.

METODOLOGI

1. Metode Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survey terhadap mahasiswa di Program Studi Administrasi Perkantoran, Manajemen dan Hubungan Masyarakat ASMI Santa Maria Yogyakarta. Kuesioner atau angket yang dibagikan berupa kuesioner *online* dan diisi secara daring dalam bentuk google formulir dengan link <https://forms.gle/JN5cWJKZSYTFRgAz5>. Kuesioner *online* dibagikan melalui group whatsapp (WAG) mahasiswa dari 3 program studi yang ada di ASMI Santa Maria serta group whatsapp (WAG) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) ASMI Santa Maria Yogyakarta.

2. Metode Analisis data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Dengan deskriptif maka penelitian ini akan menggambarkan media yang

digunakan dosen dalam proses perkuliahan jarak jauh khususnya yang berkaitan dengan jenis media yang digunakan dosen, aksesibilitas media, penerimaan materi/tugas dalam media, interaksi antara dosen mahasiswa maupun antar mahasiswa dalam media, serta kendala penggunaan media. Proses dalam analisis data meliputi: pengumpulan, penyeleksian, pengolahan, analisis serta interpretasi data. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner *online* dalam jumlah yang maksimal diharapkan mampu menggambarkan secara valid gambaran di lapangan. Data yang dobel dan tidak lengkap dipisahkan untuk tidak diolah. Pengolahan data yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan, grafik dan table diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk laporan.

LANDASAN TEORI

1. Media Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh, adalah cara belajar yang dilaksanakan pada tempat yang berbeda antara pengajar dan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan teknik-teknik khusus dalam merancang materi dan teknik khusus pembelajaran, serta metodologi khusus melalui berbagai media, dan adanya penataan organisasi serta administrasi yang khusus pula (Moore dan Kearsly, 1996:5). Karena pesan diberikan melalui media, maka peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri (Setijadi, Pendidikan jarak jauh Dalam Konteks Pendidikan Nasional, 1).

Media pembelajaran jarak jauh yang berbasis internet, seringkali juga diistilahkan sebagai media dalam jaringan (daring). Penggunaan media daring dalam proses pembelajaran dikenal sebagai *E-learning (Electronic Learning)*. Keunggulan *e-learning* sebagai media pembelajaran memiliki tiga kriteria yaitu: (1) *e-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan,

mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran tradisional (Rosenberg, 2001:28). Karakteristik yang membedakan media daring dengan media lainnya, yaitu:

- a. Kecepatan Informasi
Peristiwa atau kejadian di lapangan dapat langsung diunggah dalam hitungan detik atau menit.
- b. Informasi dapat diperbarui (*update*)
Penyampaian informasi di media *online* dapat dilakukan secara *realtime* dan terus menerus. Ketika ada pembaruan/ *update* informasi terkait informasi lama, maka dapat dilakukan perubahan.
- c. Dapat berinteraksi dengan *audiens*
Penggunaan media daring dapat dilakukan secara interaktif, baik secara tatap muka (melalui video call) maupun secara tertulis (chat, e mail, dsb)
- d. Personalisasi
Melalui penggunaan media *online* dapat menentukan atau memilih informasi seperti apa yang dibutuhkan dan relevan.
- e. Kapasitas muatan dapat ditambah
Setiap media *online* didukung oleh media penyimpanan data pada *server* komputer.
- f. Terhubung dengan sumber lain
Pada media *online* semua informasi yang disajikan dapat dikaitkan dengan sumber lain yang relevan, baik dari sumber yang sama atau pun dari sumber yang berbeda.

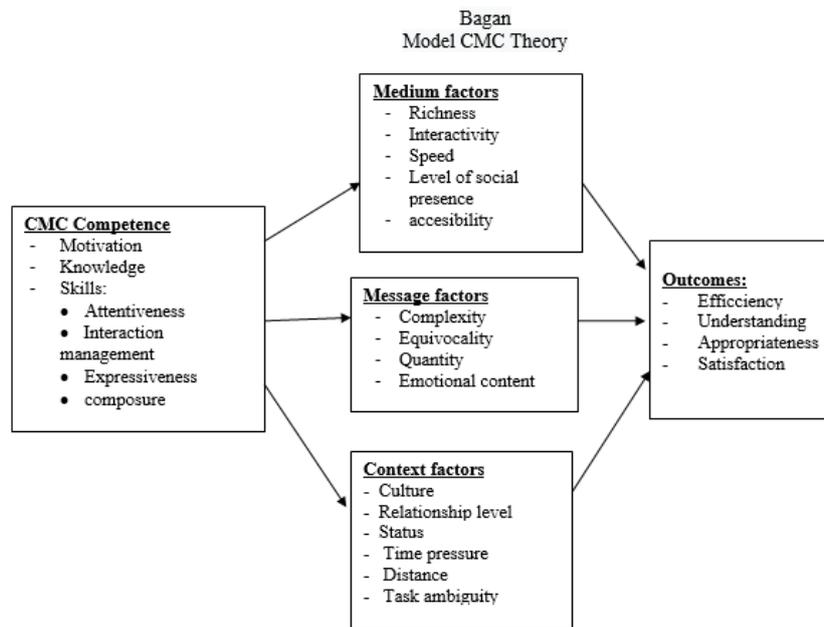
2. *Computer Mediated Communication (CMC) Theory*

Perkembangan media baru dengan penggunaan internet sebagai sarana penyampaian pesan, memunculkan adanya teori *computer mediated communications*

(CMC Theory). *CMC theory is defined as any human communication that occurs through the use of two or more electronic devices.* Melalui definisi tersebut, CMC merupakan bentuk komunikasi manusia yang terjadi melalui penggunaan dua atau lebih perangkat elektronik. *Computer Mediated Communication (CMC)* secara sederhana diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antar individu dengan menggunakan media komputer (Herring dalam Budiargo, 2015:viii). Dalam komunikasi tatap muka yang sebelumnya berlangsung pada tempat dan waktu yang sama, melalui komputer yang dihubungkan dengan jaringan internet, memungkinkan komunikasi tatap muka dapat dilangsungkan pada tempat yang berbeda. Penggunaan komputer sebagai media komunikasi mengubah cara pandang komunikasi tatap muka yang berlangsung dalam satu tempat dan dilakukan secara lisan menjadi komunikasi bermedia. Penggunaan media (komputer) memungkinkan pesan yang disampaikan secara lisan berubah atau bertambah dengan komunikasi melalui pesan-pesan berupa teks, video, grafik ataupun audio visual. Hal tersebut turut mempengaruhi bagaimana interaksi sosial antar pelaku komunikasi. Munculnya teori CMC didasarkan pada hasil penelitian, dimana sebagian besar berfokus pada efek sosial dari berbagai teknologi komunikasi khususnya penggunaan komputer yang berbasis internet. Pada awalnya komunikasi menggunakan internet melalui computer digunakan sebagai bentuk komunikasi interpersonal, namun seiring dengan perkembangan di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini, membuat batas antara komunikasi interpersonal dan komunikasi massa hampir tidak ada lagi, pesan-pesan yang dahulu bersifat interpersonal dapat diterima oleh khalayak luas dengan adanya media tersebut. Hal ini yang kemudian memunculkan adanya media sosial yang berbasis internet.

Model dalam *CMC theory* yang terkait

komunikasi tersebut dipengaruhi dengan 3



Sumber: Spietzberg dalam Bubaz, 2001

dengan interaksi sosial didasarkan pada kemampuan interpersonal, motivasi, pengetahuan dan ketrampilan dari pelaku komunikasi. Bagan berikut ini, menjelaskan bagaimana model pada teori tersebut. Motivasi, pengetahuan dan keterampilan interpersonal menjadi variabel yang mempengaruhi penggunaan komputer. Motivasi adalah bagaimana keinginan dan kemauan interpersonal dari pelaku komunikasi untuk menggunakan komputer sebagai media penyampaian pesan. Disamping motivasi, faktor yang mempengaruhi lainnya adalah pengetahuan dan ketrampilan pelaku komunikasi terhadap penggunaan teknologi komunikasi melalui komputer dan jaringan pendukungnya. Jika motivasi merupakan faktor yang berasal dari dalam manusia, maka pengetahuan dan ketrampilan merupakan faktor yang didapat dari luar diri manusia. Faktor ini bisa didapatkan baik melalui pendidikan formal, informal maupun berdasarkan pengalaman dari pelaku komunikasi.

Pengaruh yang dihasilkan dari adanya penggunaan media komputer meliputi efisiensi, pemahaman terhadap isi pesan, pemahaman, dan kepuasan dari komunikasi tersebut. Tingkat keberhasilan dari proses

hal yaitu media, pesan dan konteks saat komunikasi berlangsung. Unsur media yang dimaksud adalah bagaimana karakteristik dari media, pola interaksi dalam penggunaan media, kecepatan, tingkat kehadiran, dan aksesibilitas terhadap media.

Faktor kedua dalam yang mempengaruhi hasil dari penggunaan komputer sebagai media komunikasi adalah isi pesan. Didalam isi pesan terdapat kompleksitas pesan, perbedaan penerimaan pesan jumlah pesan, dan faktor emosional dari pelaku komunikasi. Sedangkan faktor ketiga yaitu konteks bagaimana komunikasi berlangsung meliputi budaya dari pelaku komunikasi, tingkat hubungan antar pelaku komunikasi, status, waktu, jarak dan ambiguisitas dari tugas yang diberikan. Ketiga faktor tersebut (media, pesan dan konteks komunikasi) pada akhirnya membentuk hasil dari penggunaan komputer dalam komunikasi. *Outcomes* (hasil) komunikasi melalui komputer meliputi efisiensi dalam berkomunikasi, pemahaman terhadap isi pesan, kesesuaian dan kepuasan pelaku komunikasi khususnya komunikasi terhadap proses komunikasi

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa ASMI Santa Maria Yogyakarta, yang aktif terdaftar pada tahun akademik 2019/2020. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dalam bentuk *google form* disebarakan kepada mahasiswa tiga program studi yaitu Administrasi Perkantoran, Manajemen dan Hubungan Masyarakat.

Formulir yang diisi responden dalam penelitian ini sebanyak 106 formulir tanggapan, yang merupakan 40% dari populasi mahasiswa aktif. Responden tersebut merupakan mahasiswa yang mengambil mata kuliah minimal 3 mata kuliah diluar Laporan Akhir Studi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang hanya tinggal menulis Laporan Akhir Studi dianggap kurang representatif untuk menggambarkan penggunaan media jarak jauh dalam pembelajaran.

1. Jenis Media

Penggunaan media ditujukan agar pesan bisa tersampaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari komunikasi. Tujuan penggunaan media dalam kegiatan PJJ ASMI Santa Maria Yogyakarta, meliputi beberapa hal:

a. Specific

Sasaran yang harus diperhatikan secara khusus dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Dosen memberikan informasi melalui pesan, media dan efek khusus kepada mahasiswa agar materi dan tugas perkuliahan bisa ditranfer dengan baik.

b. Measurable

Ukuran keberhasilan yang dapat diukur diantaranya kehadiran mahasiswa, kemampuan mengakses media, intensitas pengumpulan tugas, keaktifan di kelas, partisipasi serta bagaimana berinteraksi.

c. Attainable

Penetapan terhadap apa yang seharusnya dicapai berpedoman pada Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan Pelaksanaan Perkuliahan (PP). RPS menjadi acuan proses pembelajaran selama

1 semester yang kemudian dituangkan dan dilaksanakan melalui PP.

d. Result Oriented

Hasil dari proses pembelajaran adalah penilaian yang diberikan dosen kepada mahasiswa dalam bentuk UTS dan UAS yang kemudian digabungkan dengan hasil pengamatan dan nilai tugas. Pelaksanaan UTS dan UAS dilakukan berdasarkan waktu, tanggal, jam pengerjaan dan pengumpulan kertas ujian yang sudah ditentukan.

e. Time Limited

Komunikasi yang baik mempunyai batasan waktu sebagai faktor penentuan tujuan. Dalam kuliah secara tatap muka ataupun jarak jauh, jadwal kuliah digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan proses perkuliahan.. Walaupun kuliah jarak jauh lebih mempunyai keleluasaan dalam mengatur waktu dan tempat, namun pertimbangan batasan waktu harus tetap diperhatikan.

Berdasarkan gambaran di atas, media adalah alat atau sarana yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran kepada mahasiswa dengan mempertimbangan sasaran, ukuran keberhasilan, proses dan adanya batasan waktu.

Sebelum pandemi covid 19 terjadi, tatap muka atau kuliah di kelas merupakan cara yang paling banyak digunakan dan dianggap paling efektif untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa. Perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka memungkinkan mahasiswa dan dosen berinteraksi secara langsung, dimana interaksi tersebut memungkinkan adanya umpan balik terjadi pada saat itu juga. Kesulitan dan penjelasan seputar tugas perkuliahan dapat lebih mudah disampaikan. Demikian juga interaksi sosial dengan mahasiswa lain dapat dilaksanakan pada saat itu juga. Pada perkuliahan tatap muka, beberapa dosen telah memanfaatkan media *online* sebagai pendukung perkuliahan tatap muka. Media tersebut diantaranya *e-learning* ASMI Santa Maria Yogyakarta, e-mail dan Whatsapp (WA), yang dipergunakan

sebatas pada penyampaian modul/materi, penyampaian beberapa tugas dan pemberian informasi/pengumuman terkait dengan pelaksanaan perkuliahan.

Pandemi covid 19 terjadi ketika perkuliahan semester genap Tahun Akademik 2019/2020 tengah berlangsung, yaitu pada pertemuan/minggu ke 5. Dengan mempertimbangkan aturan menteri serta kondisi yang terjadi maka kuliah diadakan secara jarak jauh. Perkuliahan jarak jauh di ASMI Santa Maria dimulai pada minggu ketiga bulan Maret. Dosen diberikan kebebasan menggunakan media sesuai dengan pilihan dan kenyamanan. Terdapat perbedaan karakteristik perkuliahan tatap muka dengan perkuliahan jarak jauh melalui media *online*. Kelebihan penggunaan media online pada kegiatan perkuliahan jarak jauh diantaranya memungkinkan untuk memindahkan informasi dengan cepat melalui beberapa media sekaligus, informasi yang diberikan sangat mudah untuk diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau materi yang diajarkan dan dosen dapat memilih materi yang penting untuk diberikan kepada mahasiswa. Selain itu, media perkuliahan dengan WA, email, *google classroom*, *e-learning*, *zoom* dan *youtube* memungkinkan mempunyai fungsi interaktif. Media tersebut memiliki fitur, kolom komentar, forum ataupun aplikasi lain yang dapat digunakan oleh dosen untuk berinteraksi atau berdiskusi dengan mahasiswa, seperti hal yang dapat dilakukan dalam kuliah tatap muka.

Selama pelaksanaan perkuliahan jarak jauh (PJJ) semester genap tahun akademik 2019/2020, terdapat 8 media *online* yang dipergunakan dosen dalam perkuliahan. Media yang dimaksud adalah *Short Message Service* (SMS), *Whatsapp Group* (WAG), *Whatsapp* pribadi, *email*, *google classroom*, *e-learning*, *youtube* dan *zoom*.

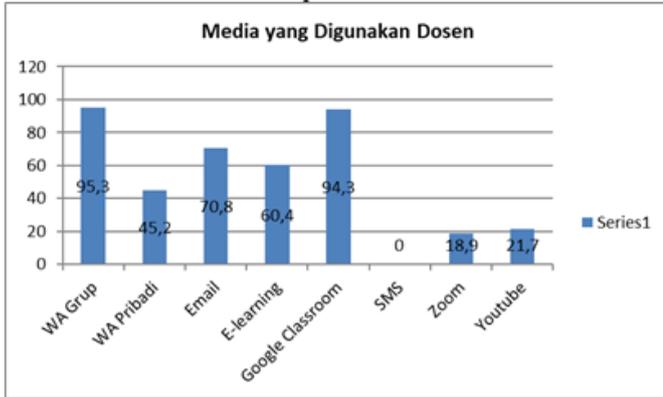
Berdasarkan hasil kuisisioner, media yang banyak digunakan dosen selama perkuliahan jarak jauh adalah WA grup dan *google classroom* dengan kisaran 90%, disusul dengan email dengan 70,8%, e-

learning ASMI Santa Maria 60,4% dan WA pribadi 45,2%. Untuk zoom dan youtube menunjukkan nilai 18,9% dan 21,7%. Tidak ada dosen yang menggunakan sms sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada awal pandemi, dimana dalam kondisi mendesak dan masih terbatas akses serta kemampuan dosen maupun mahasiswa dalam penggunaan media online.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa dosen tidak hanya menggunakan satu jenis media tetapi mengkombinasikan dengan media lain sebagai penunjang atau pelengkap dengan mempertimbangkan karakteristik masing – masing media tersebut. Misalnya: Melalui *google classroom* dan *e-learning* ASMI Santa Maria dosen dapat mengunggah materi untuk dipelajari dan kemudian memberikan tugas dengan memberikan batasan waktu pengumpulan. Dosen juga menggunakan WA grup untuk memberikan informasi berkaitan dengan materi, tugas, penjadwalan serta dipergunakan juga sebagai sarana berdiskusi. Pengumpulan tugas yang disampaikan dosen melalui media tersebut, dapat dilakukan mahasiswa melalui media yang telah disepakati, misalnya melalui *google classroom*, email atau WA pribadi. Untuk mata kuliah yang membutuhkan diskusi interaktif zoom, *google classroom* (melalui forum siswa), WA Group menjadi pilihan dosen. Artinya dosen dengan mempertimbangkan kemampuan dan kendala yang dihadapi mahasiswa harus memahami akses media yang digunakan mahasiswa.

Berdasarkan Model dalam teori *Computer Mediated Communication*, dalam penggunaan media faktor-faktor yang mempengaruhi pola dan keberhasilan komunikasi diantaranya karakteristik media, interaksi dalam media, kecepatan, tingkat kehadiran dan aksesibilitas. Dalam penelitian ini, kelima hal tersebut dibahas

Grafik
Penggunaan Media Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ)
TA Genap 2019/2020



Sumber: data diolah

secara mendalam melalui pertanyaan yang terkait dengan aksesibilitas media, penerimaan materi/tugas, penyampaian sapaan, pertanyaan dan diskusi, pengumpulan tugas, interaksi dengan mahasiswa lain dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan media online. Pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa dijawab dengan pilihan jawaban mudah, cukup mudah dan sulit.

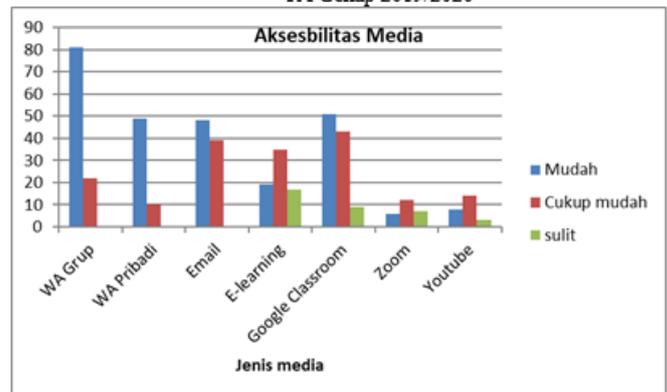
2. Aksesibilitas Media

Gambaran tentang aksesibilitas media menunjukkan bahwa WA grup, WA pribadi dan email mudah dan cukup mudah diakses mahasiswa, dengan nilai mudah yang menunjukkan lebih tinggi. Berdasarkan grafik hasil penelitian di bawah ini, ternyata tidak ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses media WA group, WA pribadi dan e mail. Hal tersebut dimungkinkan karena ketiga platform media tersebut cukup familiar dan hampir semua mahasiswa dan dosen mempergunakan dalam kehidupan sosial bermedia.

Keempat media lainnya yaitu e-learning, google classroom, zoom dan youtube menunjukkan gambaran yang berbeda dimana opsi pilihan jawaban sulit ada di media tersebut. Untuk google classroom sebagian besar mahasiswa menjawab mudah, disusul cukup mudah dan hanya sedikit yang menjawab sulit. Sedangkan untuk e-learning, zoom dan youtube sebagian besar mahasiswa memilih

jawaban cukup mudah. Namun, gambaran secara umum menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang sulit dalam mengakses media pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Angka aksesibilitas pada media zoom dan youtube cukup rendah, dimungkinkan karena kedua media ini berbentuk audio visual yang membutuhkan kuota cukup besar dan jaringan internet yang baik dan stabil.

Grafik 2
Aksesibilitas Media PJJ
TA Genap 2019/2020



3. Penerimaan Materi/Tugas

Dosen dalam perkuliahan jarak jauh memberikan materi yang dikirimkan dengan media yang berbeda-beda. Materi bisa disajikan dalam bentuk naskah/tulisan, power point, atau dalam bentuk audio visual. Selain materi, guna pendalaman terhadap pokok bahasan, dosen akan memberikan tugas baik tugas pribadi maupun tugas kelompok. Tugas tersebut dikumpulkan atau bisa juga dipresentasikan sesuai dengan pilihan media dari dosen. Tidak semua materi disertai dengan tugas. Namun, tugas menjadi bagian penting dalam komponen penilaian.

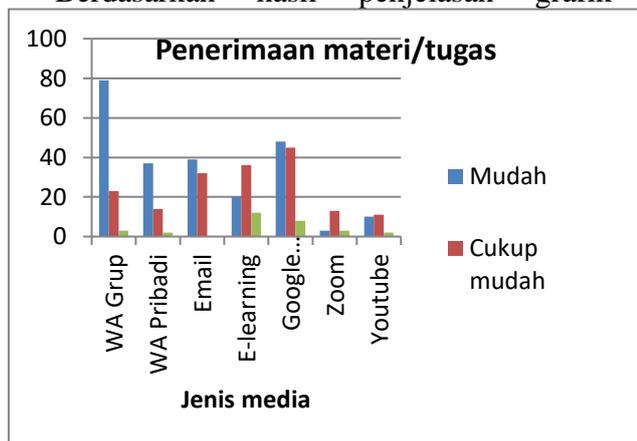
Berdasarkan hasil angket diperoleh gambaran bahwa mahasiswa menilai penerimaan materi atau tugas dengan media WA grup, WA pribadi email dan google classroom mudah dilakukan. Lebih banyak mahasiswa menjawab mudah pada keempat media tersebut dibandingkan dengan cukup mudah dan sulit. Bahkan tidak ada

mahasiswa yang menjawab sulit untuk media email. Untuk *e-learning* ASMI Santa Maria dan zoom, jawaban terbanyak pada cukup mudah. Komposisi jawaban mudah dan cukup mudah untuk media youtube menunjukkan angka yang sama. Secara umum dapat disimpulkan hanya sebagian kecil mahasiswa yang menjawab sulit untuk semua media dalam hal penerimaan materi atau tugas. Pilihan media sangat menentukan kemudahan dalam menerima materi dan tugas oleh mahasiswa.

Materi perkuliahan pada umumnya diberikan dalam bentuk tulisan (*handout/artikel/power point*) yang memungkinkan disampaikan melalui media-media tersebut. Sedangkan materi berbentuk audio visual dosen akan menyampaikan tautan youtube atau media lain melalui WA. Sedangkan penggunaan *google classroom* dalam penyampaian materi dinilai cukup mudah, mengingat aplikasi ini memang ditujukan untuk pengelolaan kelas pembelajaran, sehingga fitur yang disediakan cukup memadai.

Grafik 3

Penerimaan materi/tugas PJJ
TA Genap 2019/2020
Berdasarkan hasil penjelasan grafik



tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi perkuliahan melalui WA group cukup mudah dipergunakan, diikuti dengan penggunaan *google classroom*.

4. Penyampaian Sapaan, Pertanyaan dan Diskusi

Interaksi dalam kehidupan sosial ditandai dengan adanya sapaan, dan dalam komunikasi lebih lanjut ditunjukkan melalui bagaimana diskusi berjalan. Interaksi dalam proses perkuliahan, dilakukan melalui adanya sapaan dosen dengan mahasiswa maupun antar mahasiswa. Terkait dengan materi perkuliahan, interaksi diwujudkan bagaimana diskusi dapat berjalan dengan baik, termasuk dalam penyampaian pertanyaan, baik dari dosen kepada mahasiswa, maupun sebaliknya. Pemberian materi dan tugas tanpa disertai dengan interaksi dua arah dalam tanya jawab dan diskusi bisa berdampak pada efektivitas pembelajaran.

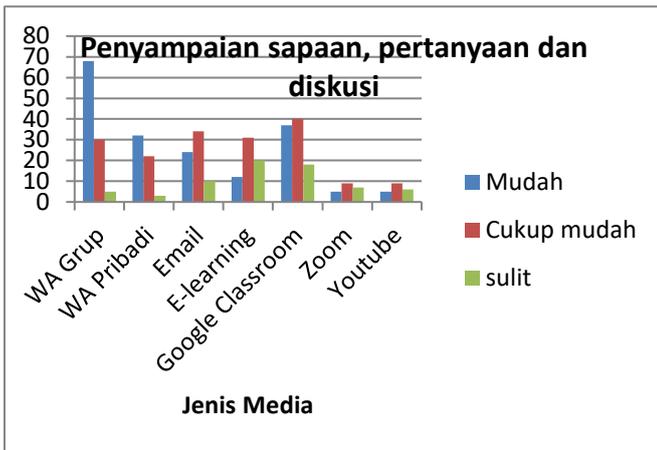
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa hanya WA baik secara pribadi atau grup menurut sebagian besar mahasiswa mudah digunakan dalam proses penyampaian sapaan, pertanyaan dan diskusi. WA grup yang terdiri dari semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah tertentu memungkinkan untuk saling bertanya jawab serta mendapatkan suatu kejelasan dalam materi baik dengan sesama mahasiswa maupun dengan dosen. Sedangkan WA pribadi yang sifatnya praktis serta lebih mendalam karena hanya melibatkan dua orang menjadi alasan mudahnya penyampaian sapaan, pertanyaan dan diskusi. Kemudahan menggunakan WA lebih pada alasan praktis dan faktor kebiasaan.

Media yang lain selain WA yaitu email, *e-learning*, *google classroom*, zoom dan youtube menunjukkan gambaran yang berbeda dengan WA dimana sebagian besar mahasiswa menjawab cukup mudah. Kelima media tersebut sebenarnya menyediakan program untuk saling menyapa dan berdiskusi namun kemungkinan belum digunakan secara optimal. Misalnya melalui forum dalam *google classroom* walaupun tidak beraudio, mahasiswa dengan dosen bisa saling berdiskusi melalui bahasa tulis. Untuk *e-learning* ASMI Santa Maria, terdapat aplikasi yang memungkinkan untuk berdiskusi beraudio, demikian juga untuk

zoom. Namun beberapa media memang membutuhkan banyak kuota atau jaringan yang memadai untuk melakukan diskusi atau tanya jawab. Kesimpulannya kemudahan media yang digunakan dalam diskusi disebabkan karena beberapa faktor yaitu kebiasaan, pemahaman tentang media dari dosen dan mahasiswa serta kelancaran jaringan dalam mengakses media.

Grafik 4

Media sapaan, diskusi dan pertanyaan



TA Genap 2019/2020

Berdasarkan grafik tersebut, interaksi menggunakan WA group menjadi pilihan dalam hal kemudahan. Meskipun interaksi tersebut dilakukan lebih banyak melalui bahasa tulis, namun mahasiswa menganggap hal tersebut cukup membantu dalam membangun interaksi proses perkuliahan.

5. Pengumpulan Tugas

Tugas menjadi salah satu komponen penilaian dalam proses belajar mengajar selain nilai pengamatan dan nilai Ujian Tengan Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Komponen tugas mempunyai bobot 20%. Oleh karena itu, setiap mata kuliah mesyaratkan adanya tugas.

Dalam kuliah jarak jauh ini, dosen memberikan tugas melalui media yang dipilih dosen. Tugas kemudian dikumpulkan dengan tenggat waktu yang ditentukan dosen. Tugas bisa dikumpulkan setelah jam kuliah selesai, sehari kemudian,

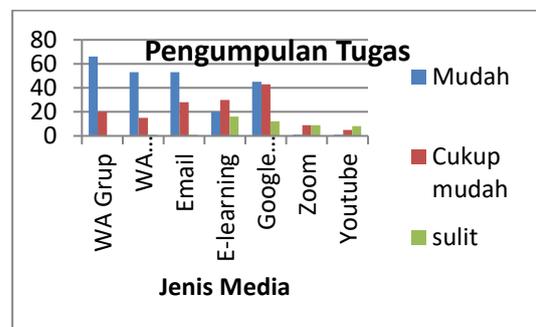
seminggu atau bahkan di akhir semester tergantung dari jenis, bobot dan cakupan tugas. Mengingat pentingnya komponen tugas maka media yang digunakan dosen diharapkan mempunyai aplikasi untuk pengumpulan tugas yang mudah diakses oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa 4 jenis media yaitu WA grup, WA pribadi, email dan google classroom dinilai mahasiswa merupakan media yang mudah digunakan dalam pengumpulan tugas. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang menganggap sebagai media yang sulit. Bahkan untuk WA grup, mahasiswa hanya menjawab pilihan jawaban mudah dan cukup mudah. E-learning ASMI Santa Maria menunjukkan gambaran nilai yang berbeda, dimana jawaban mahasiswa paling tinggi pada jawaban cukup mudah. Untuk media lainnya, jawaban sulit menempati posisi paling tinggi.

Melihat karakter media yang berbeda-beda, maka dosen memberikan kebebasan mahasiswa menggunakan media yang dianggap paling mudah dalam hal pengumpulan tugas. Mahasiswa kadangkala juga menggunakan lebih dari 1 media dengan pertimbangan kepastian tugas diterima oleh dosen. Misalnya tugas yang diberikan melalui google classroom dikumpulkan mahasiswa melalui google classroom dan wa pribadi atau email.

Grafik 5

Media Pengumpulan Tugas
TA Genap 2019/2020

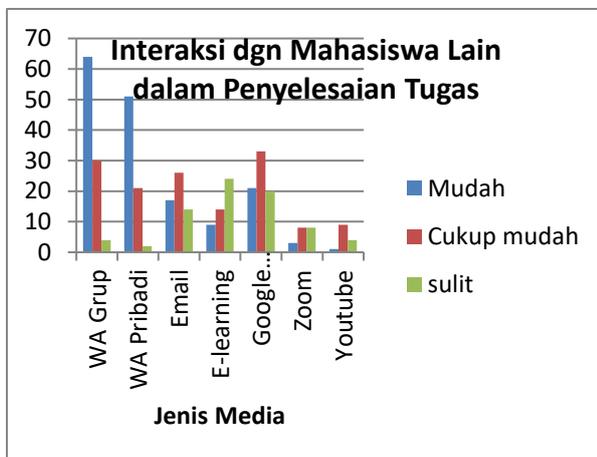


6. Interaksi dengan Mahasiswa Lain

Interaksi dengan mahasiswa lain diperlukan apabila dosen memberikan tugas kelompok atau adanya kebutuhan untuk mengkomunikasikan tugas pribadi. Media mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam menyediakan ruang untuk berinteraksi dengan mahasiswa lain dalam penyelesaian tugas. Dari 7 media, WA merupakan media yang dianggap mahasiswa paling mudah dalam berinteraksi dengan mahasiswa lain dan disusul dengan jawaban cukup mudah. Sebagian besar mahasiswa memberikan jawaban cukup mudah untuk email, google classroom dan youtube. Sedangkan untuk E-learning ASMI Santa Maria, sebagian besar mahasiswa menjawab sulit. Sulit atau mudahnya penggunaan media untuk berbagai kebutuhan dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa akan media tersebut serta faktor kebiasaan dalam menggunakannya.

Grafik 6

Media Interaksi Mahasiswa dalam PJJ
TA Genap 2019/2020



7. Kendala

Kendala yang banyak dikemukakan oleh mahasiswa dalam perkuliahan jarak jauh didominasi pada kendala teknis. Kendala tersebut adalah jaringan internet kurang mendukung, sinyal yang buruk, keterbatasan kuota, serta kondisi gadget (HP, laptop). Tidak semua mahasiswa mempunyai laptop, sedangkan HP punya keterbatasan aplikasi untuk mengerjakan tugas. Kondisi teknis tersebut kadang

diperparah dengan cuaca yang kurang mendukung. Dampak dari kendala teknis tersebut adalah:

- Tidak bisa mengikuti atau terlambat bergabung dalam kuliah jarak jauh
- Terlambatnya mahasiswa mengumpulkan tugas, padahal banyak mata kuliah yang memberikan tugas dan *deadline* tugas sudah ditentukan
- Download* materi terganggu padahal banyak materi yang harus *download*
- Saat pembelajaran *live* melalui video suara terdengar kurang jelas
- Tidak bisa mengakses media yang membutuhkan banyak kuota misalnya zoom dan youtube

Mahasiswa yang mempunyai jaringan wifi di rumah atau mempunyai cukup dana untuk membeli kuota tidak akan terkendala teknis. Beberapa cara bisa dilakukan mahasiswa yang terkendala teknis untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah dengan menggunakan jaringan wifi di kampus. Walaupun tidak banyak, beberapa mahasiswa khususnya yang tinggal di asrama atau kos sekitar kampus memilih untuk pergi ke kampus agar bisa mengikuti kuliah, *download* materi dan mengerjakan tugas atau bahkan mengerjakan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Selain itu, beberapa mahasiswa memilih untuk bergabung di kos milik teman yang mempunyai jaringan wifi yang memadai atau melalui wifi hotspot seluler. Hal tersebut menimbulkan masalah tersendiri, mengingat aturan protokol pada bulan tersebut, yang membatasi masyarakat untuk berada di luar rumah. Demikian juga kondisi dilematis bagi Lembaga ASMI Santa Maria, yang membatasi mahasiswa berkunjung ke kampus, namun disisi lain keterbatasan dan kondisi ekonomi mahasiswa yang membutuhkan jaringan internet sebagai media kuliah, membutuhkan bantuan ketersediaan jaringan internet.

Selain kendala teknis, kendala non teknis juga mempengaruhi kelancaran kuliah jarak jauh. Kendala non teknis tersebut adalah:

- a. Sulit memahami materi yang diberikan dosen khususnya mata kuliah yang membutuhkan perhitungan dan praktek
- b. Banyaknya mahasiswa yang bertanya sehingga waktu menjelaskan materi menjadi terbatas
- c. Jadwal kuliah yang mendadak atau berubah waktu dan frekuensinya serta tidak sesuai dengan jadwal
- d. Banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen, serta penjelasan yang sulit dipahami
- e. Sebagian besar mahasiswa mengeluhkan batas waktu pengumpulan terlalu cepat padahal tugas yang diberikan cukup banyak
- f. Kurangnya motivasi untuk mempelajari materi secara mandiri
- g. Kesulitan mengatur jadwal mengikuti kuliah dengan kegiatan pribadi
- h. Kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok
- i. Dosen ada yang tidak memanfaatkan media sosial secara optimal

Kendala non teknis akan berpengaruh cukup signifikan apabila tidak mendapatkan jalan keluar permasalahan tersebut. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa adalah:

- a. Menyadari pola baru dalam perkuliahan sehingga perlu memotivasi diri sendiri untuk belajar dengan metode baru (daring)
- b. Meningkatkan kedisiplinan mengingat kuliah jarak jauh mempunyai tingkat pengawasan yang lebih longgar
- c. Menetapkan kuliah jarak jauh sebagai prioritas utama walaupun banyak kegiatan lain yang membutuhkan waktu khusus
- d. Meningkatkan penggunaan media yang memungkinkan untuk melakukan diskusi kelompok

Dosen juga harus berpartisipasi secara penuh untuk mendukung kelancaran kuliah jarak jauh. Cara yang bisa dilakukan antara lain: lebih meningkatkan

komunikasi dengan mahasiswa sehingga materi, tugas dan jadwal kuliah bisa diatur dengan baik dan memuaskan mahasiswa. Dosen perlu memperdalam ketrampilan dalam penggunaan teknologi informasi khususnya media pembelajaran dengan belajar secara mandiri maupun mengikuti berbagai pelatihan secara daring.

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Perkuliahan Jarak Jauh pada masa Pandemi Covid 19, yang dilaksanakan mulai pertengahan semester genap 2019/2020, merupakan pilihan yang tidak mudah bagi ASMI Santa Maria Yogyakarta. Namun kondisi tersebut mengharuskan dosen maupun mahasiswa untuk mampu beradaptasi terutama dalam penggunaan media pembelajaran secara *online*. Media *online* yang dipergunakan dalam perkuliahan jarak jauh semester tersebut adalah WA grup, WA pribadi, email, google classroom, e-learning ASMI Santa Maria, zoom serta youtube.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah diperoleh gambaran terhadap media yang digunakan dosen dalam pembelajaran jarak jauh. Komponen dalam media secara lebih rinci dilihat berdasarkan aksesibilitas media, penerimaan tugas, penyampaian sapaan, pertanyaan dan diskusi, penyampaian tugas serta interaksi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Aksesibilitas media yang dianggap mudah oleh mahasiswa adalah melalui WA grup, WA pribadi, e mail dan google classroom. Media tersebut juga dianggap mudah oleh mahasiswa dalam penerimaan dan penyampaian tugas. Sedangkan interaksi dalam perkuliahan, baik mahasiswa dengan dosen maupun antar mahasiswa, media yang cukup mudah dipergunakan adalah WA grup dan WA pribadi.

Kendala dalam perkuliahan jarak jauh yang ditemui di ASMI Santa Maria lebih banyak pada kendala teknis seperti: jaringan internet kurang mendukung, sinyal yang buruk, keterbatasan kuota, serta kondisi gadget (HP, laptop). Kendala yang lain adalah yang menyangkut non teknis seperti:

pemahaman materi dan tugas, kedisiplinan, pengaturan jadwal, motivasi dan kesulitan dalam tugas kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya untuk perkuliahan jarak jauh yang menggunakan media online beberapa saran dan rekomendasi adalah

- a. Perlu adanya alternatif pemberian bantuan kepada mahasiswa dalam penyediaan jaringan dan kuota, terutama bagi mahasiswa kurang mampu, sehingga perkuliahan jarak jauh dapat diikuti dengan baik.
- b. Perlu adanya mekanisme yang mampu mendorong mahasiswa untuk lebih mempunyai motivasi dan kedisiplinan dalam mengikuti kuliah jarak jauh, seperti tersedianya presensi online melalui media yang ada/dipergunakan.
- c. Perlu adanya kontrol dari Lembaga, terutama hal pemberian tugas, materi dan kedisiplinan dosen dalam perkuliahan jarak jauh.
- d. Mendorong mahasiswa untuk lebih meningkatkan komunikasi dengan dosen sehingga materi, tugas dan jadwal kuliah bisa diatur dengan baik
- e. Mendorong mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan ketrampilan dalam penggunaan teknologi khususnya untuk memanfaatkan media pembelajaran online, sehingga tujuan perkuliahan dapat tercapai.
- f. Merekomendasikan penelitian lebih lanjut, terutama penggunaan media dipandang dari sudut dosen dan lembaga, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran jarak jauh ini.

Daftar Pustaka

Budiargo, D, 2015, Berkomunikasi Ala Net Generation. Jakarta: Kompas Gramedia.

Moore, M., & Kearsley, G., 1996, Distance education: A systems view. Belmont, CA: Wadsworth.

Rohani, Ahmad, 1997, Media intruksional Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rosenberg, Marc. J., 2001, E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age. USA : McGraw-Hill Companies

Rustan, Ahmad Sultra., Hakki Nurhakki, 2017, Pengantar Ilmu Komunikasi, Yogyakarta: Deepublish.

Bobas, Goran, 2001, Computer mediated communication theories and phenomena: Factors that influence collaboration over the internet, *submitted for the 3rd CARnetUsers Conference, Zagreb, September 2001*

<http://repository.ut.ac.id/5279/1/UTBPPJ-10.pdf>

BIODATA PENULIS

1. **Tuhadi.** Lahir di Kulon Progo, 24 April 1967. Pendidikan terakhir S1 PDU/Pendidikan Administrasi Perkantoran IKIP Yogyakarta tahun 1993. Pekerjaan guru SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo, email hadie014@gmail .com. Bidang ajar Otomatisasi dan tata kelola perkantoran. Karya ilmiah yang pernah ditulis 1. Belajar Arsip di Era Digitalisasi dengan Aplikasi Erise (karya ilmiah populer) diterbitkan di Harian Jawa Pos Radar Semarang tanggal 7 Juli 2021. 2. Membentuk Kompetensi Keybording dengan Aplikasi Typing Master (karya ilmiah populer diterbitkan di Harian Jawa Pos Radar Semarang tanggal 22 Juli 2021. 3. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan *Project Base Learning* (karya ilmiah populer) diterbitkan di harian Jawa Pos Radar Semarang 19 Februari 2022.
2. **Agnes ErnaWantiyastuti.** Lahir di Klaten, 16 Januari 1968, menyelesaikan S1 Sosiologi Fisipol Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993, melanjutkan S2 Kependudukan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sejak tahun 2007 menjadi dosen tetap ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Dasar Dasar Public Relations, Community Relations, Pengembangan Diri, Statistik dan Riset Kehumasan. Jabatan Fungsional: Lektor
Suprih Sudrajat. Lahir di Kebumen, 25 Juli 1962. Meraih gelar insinyur pertanian dari STIPER Yogyakarta pada tahun 1988, gelar M.Si. dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1994, dan gelar Doktor Ilmu Pertanian dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2018. Saat ini penulis mengajar dan merupakan Ketua Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jabatan fungsional Lektor Kepala
3. **G.M. Bambang Susetyo Hastono.** Lahir di Yogyakarta 27 September 1970. Tahun 1998 menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara UGM. Tahun 2003 menyelesaikan Pendidikan S2 Magister Manajemen, Pasca Sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta. Tahun 1999 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program studi Sekretari ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Pelayanan Prima, Public Relations, Komunikasi Kantor, Public Speaking . Jabatan Fungsional: Asisten Ahli
4. **Parijo Henricus.** Lahir di Kulon Progo tanggal 15 Juli 1961. Tahun 1994 menyelesaikan Pendidikan S1 Filsafat Keteketik STFK Pradnya Widya. Pendidikan S2 Jurusan Filsafat UGM diselesaikan pada tahun 2004. Sejak tahun 1995 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program studi Sekretari ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Pengembangan Diri, Agama, Pancasila. Jabatan fungsional: Asisten Ahli
5. **FX. Indrojiono.** Lahir di Yogyakarta. Latar belakang pendidikan tinggi di Akademi Bahasa Asing Santo Pignatelli Surakarta (1983), Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jurusan Sastra dan Budaya Indonesia (1984). Pada tahun 1997 melanjutkan studi S2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Jurusan sastra Inggris, Program studi Pengkajian Amerika. Tahun 1991 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Sekretari ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Bahasa Indonesia, Spoken Secretarial English. Jabatan Fungsional Lektor.

6. **Matius Susanto.** Lahir di Yogyakarta 21 September 1966. Tahun 1991 menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Administrasi Negara Fisipol Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tahun 2000 menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Ketahanan Nasional Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Teknologi Perkantoran, Manajemen Kearsipan, Kewirausahaan dan Pancasila. Jabatan fungsional: Asisten Ahli

7. **Nurdewi Wijayanti.** Lahir di Yogyakarta, 24 Februari 1974. Tahun 1997 menyelesaikan pendidikan S1 pada program Studi Komunikasi Massa FISIP UNS. Tahun 2002 menyelesaikan S2 pada Program studi Manajemen Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sejak tahun 2003 sampai dengan saat ini menjadi Dosen Tetap di ASMI Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu Public Relations, Komunikasi Kantor, Etika Profesi dan Keprotokoleran serta Public Speaking. Jabatan Fungsional: Lektor.

PETUNJUK BAGI PENULIS

JURNAL ILMU SOSIAL CARITAS PRO SERVIAM

1. Naskah merupakan suatu kajian masalah bidang Ilmu Ekonomi, Sosial dan Humaniora baik hasil penelitian maupun hasil pemikiran yang belum pernah dipublikasikan. Naskah ditulis berdasarkan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Naskah diketik dengan huruf Times News Roman, ukuran 12, spasi ganda, dicetak di atas kertas HVS ukuran kwarto sebanyak 10-30 halaman.
2. Judul tidak lebih 12 kata, ditulis dengan huruf kapital 14, spasi tengah
3. Nama penulis dicantumkan tanpa gelar
4. Abstrak ditulis dalam satu paragraph, maksimum 200 kata, dengan ketikan spasi 1 dan dicetak miring. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris bagi naskah Bahasa Indonesia dan ditulis dalam Bahasa Indonesia bagi naskah Bahasa Inggris. Abstrak disertai kata-kata kunci (*key words*)
5. Sistematika naskah hasil penelitian:
 - a. Judul
 - b. Abstrak
 - c. Pendahuluan
 - d. Metode Penelitian
 - e. Hasil dan Pembahasan
 - f. Kesimpulan dan Saran
 - g. Daftar Pustaka
6. Sistematika naskah hasil Pemikiran:
 - a. Judul
 - b. Abstrak
 - c. Pendahuluan
 - d. Pembahasan
 - e. Penutup atau Kesimpulan
 - f. Daftar Pustaka
7. Ketentuan Penulisan Daftar Pustaka
 - a. Penulis diurutkan berdasarkan alfabetis, nama akhir/ keluarga sebagai urutan pertama atau nama institusi yang bertanggung jawab atas tulisan. Nama penulis diakhiri tanda titik (.)
 - b. Tuliskan tahun terbit karya pustaka dan diakhiri tanda titik (.)
 - c. Tuliskan judul karya pustaka dari seorang penulis lebih dari satu, penulisan diurutkan secara kronologis waktu penerbitan
 - d. Penulisan referensi dari internet terdiri: judul, penulis, alamat *website* dan keterangan akses/ *down load*
8. Gambar, grafik, dan tabel disajikan dengan diberi nomor urut dan sumber
9. Biodata ditulis dalam bentuk narasi memuat nama lengkap, tanggal dan tempat lahir, keterangan selesai pendidikan S1/S2/S3, pekerjaan, alamat e mail, bidang kerja/ bidang ajar dan karya ilmiah yang pernah ditulis
10. Naskah yang dikirim dapat:
 - a. Diterima tanpa perbaikan

- b. Diterima dengan perbaikan dari redaksi
- c. Diperbaiki oleh penulis dan dipertimbangkan dalam rapat dewan redaksi
- d. Ditolak karena kurang memenuhi syarat